

Penghijauan dan Pelestarian Lingkungan Pekarangan Masjid Pante Baro

¹⁾Subhan A Gani, ²⁾Diana Khairani Sofyan*, ³⁾Bakhtiar, ⁴⁾Cut Ita Erliana, ⁵⁾Syarifah Akmal, ⁶⁾Armelia Dafrina

^{1,2,3,4,5)} Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

⁶⁾ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

*Email Corresponding: dianakhairani@unimal.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Penghijauan
Penanaman pohon
Pengabdian masyarakat
Pelestarian Masjid
Pemanfaatan area Masjid

Masjid Jamik Pante Baro adalah Masjid yang terletak di kecamatan peusangan siblah krueng, Bireuen, Aceh Utara, didirikan tahun 2010. Masjid ini merupakan Masjid yang letaknya sangat strategis. Hal ini dikarenakan lokasi Masjid terletak di pinggir jalan dan memudahkan pengunjung dari berbagai wilayah untuk dapat masuk. Daya tarik Masjid ini adalah arsitekturnya, yang mencerminkan bentuk khas tradisi Aceh yang merupakan ciri khas arsitektur di daerah tersebut, tetapi sangat disayangkan bahwa kelestarian Masjid belum terlihat jelas, ini dikarenakan belum adanya tanaman yang ditanam disekitar Masjid. Luas tanah Masjid yaitu 5000 m² dan bangunan Masjid 616 m² luas pekarangan 4384 m², Masjid ini cocok untuk dilakukan kegiatan penghijauan, khususnya penanaman pohon. 30 batang pohon kelapa hibrida, 4 (empat) pohon kurma, 4 (empat) pohon alpukat, dan 3 (tiga) pohon mangga telah diteliti dan cocok untuk ditanam diperkarangan. Tujuan secara umum adalah untuk mengurangi polusi udara dan melakukan penghijauan. Tujuan khususnya adalah penanaman pohon guna menjaga lingkungan tetap asri dan memanfaatkan hasil tanaman atau buah yang dihasilkan nantinya. Kegiatan menanam pohon buah di lingkungan Masjid diharapkan menjadi tradisi baru bagi masyarakat. Hasil yang diperoleh adalah adanya penanaman pohon bibit pohon kelapa hibrida, bibit mangga, alpukat dan kurma yang sudah di tanam dan sudah mulai tumbuh.

ABSTRACT

Keywords:

Greening
Planting of trees
Community service
Preservation of mosque
Exploitation of the mosque area.

The Jamik Pante Baro Mosque is a mosque located in Peusangan Siblah Krueng sub-district, Bireuen, North Aceh, founded in 2010. This mosque is a mosque with a very strategic location. This is because the location of the mosque is located on the side of the road and makes it easy for visitors from various areas to enter. The attraction of this mosque is its architecture, which reflects the typical forms of Acehnese traditions which are characteristic of architecture in the area, but it is a shame that the preservation of the mosque is not yet clearly visible, this is because there are no plants planted around the mosque. The land area of the mosque is 5000 m² and the mosque building is 616 m², the yard area is 4384 m², this mosque is suitable for carrying out greening activities, especially planting trees. 30 hybrid coconut trees, 4 (four) date palm trees, 4 (four) avocado trees and 3 (three) mango trees have been researched and are suitable for planting in gardens. The general aim is to reduce air pollution and reforestation. The specific aim is to plant trees to keep the environment beautiful and take advantage of the plants or fruit produced later. It is hoped that the activity of planting fruit trees in the mosque environment will become a new tradition for the community. The results obtained were the planting of hybrid coconut tree seedlings, mango, avocado and date palm seedlings which have been planted and are starting to grow.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Masjid merupakan tempat ibadah umat muslim diseluruh dunia. Keindahan dan kelestarian Masjid menjadi tanggung jawab seluruh umat muslim (El et al., 2022). Salah satu hal terpenting yang dilakukan masyarakat adalah menjaga kelestarian Masjid (Rizky et al., 2022). Dimana lingkungan yang asri tidak hanya merupakan tempat berlangsungnya kehidupan untuk manusia saja tetapi juga untuk tumbuhan, dan

hewan (Fahmi Al Gadri et al., 2022)(El et al., 2022; Hasan et al., 2022; Rahmawati & Sofia, 2023; Sejati et al., 2022). Semakin bertambahnya populasi makhluk hidup terutama manusia hal ini menyebabkan kondisi lingkungan tidak stabil (Sejati et al., 2022). Kelestarian lingkungan mulai berkurang dan kualitas peduli lingkungan di masyarakat menjadi sangat rendah (Hasan et al., 2022). Kerusakan lingkungan yang terjadi dimasyarakat juga mempengaruhi terganggunya lingkungan disekitar Masjid (Iskandar et al., 2021). Sebagian besar kerusakan lingkungan ini akibat ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungan disekitar mereka (Rahma D & Suryono Sombu, 2022).

Pelestarian perkarangan Masjid menjadi mengembangkan program penghijauan yang seharusnya telah diterapkan dimasyarakat, dengan tujuan menyelamatkan lingkungan (Sejati et al., 2022). Dalam hal masalah lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia, Indonesia adalah salah satu negara dengan kepadatan penduduk tertinggi di dunia (Masithoh & Anintyawati, 2022). Jumlah penduduk yang meningkat akan menimbulkan banyak masalah bagi dirinya sendiri, mulai dari pendapat individu hingga penggunaan industri limbah industri yang besar yang berpengaruh dengan kelestarian lingkungan (Purwanto, 2021).

Penanaman pohon merupakan sebagai bentuk pelestarian lingkungan (Fahmi Al Gadri et al., 2022; Feby et al., 2022), dengan adanya penanaman pohon yang bermanfaat diarea sekitar Masjid tidak hanya dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat pada saat berada di Masjid tetapi juga dapat dijadikan nilai ekonomi dari hasil yang dicapai nanti (Rabbani & Retno Budiarti, 2022). Hal ini juga mendukung penurunan akibat dari pemanasan global dan mampu melakukan penghematan reservoir air (Rahmawati & Sofia, 2023).

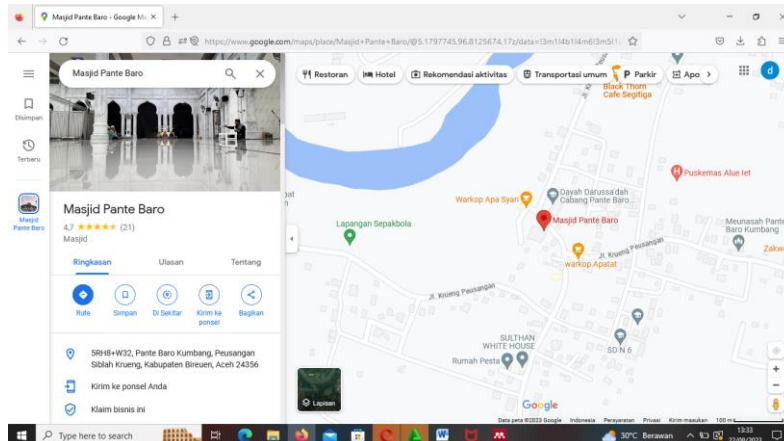
Pemanasan Global saat ini tidak hanya terjadi di masyarakat aceh saja tetapi dirasakan oleh dunia (Fassa & Heryanto, 2019; Rahma D & Suryono Sombu, 2022). Semakin banyak polusi yang mengakibatkan pemanasan global, maka semakin meningkat pula upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk berperan menghambat terjadinya pemanasan global (Ulfha Junita et al., 2022). Penanaman pohon merupakan solusi untuk mengurangi pemanasan global tentunya disekitar Masjid (Anggraini et al., 2019). Konsep arsitektur Masjid yang sudah sesuai dimasyarakat mampu menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ke Masjid tersebut (Hasan et al., 2022). Untuk mengurangi pemanasan tersebut diperlukan kerjasama masyarakat dalam melestarikan Masjid dan lingkungan sekitarnya (Gunawan & Satwikasari, 2021). Menurunkan suhu udara, mengurangi polusi udara, mencegah banjir, dan meningkatkan kualitas air tanah adalah beberapa fungsi lainnya. Ruang terbuka juga memiliki fungsi sosial budaya, yaitu memberikan ruang untuk berinteraksi, menjadi tempat rekreasi, dan menunjukkan bahwa kota itu berbudaya dari perspektif fungsi arsitektur (Arfiani & Alfian, 2019).

Penanaman pohon ini dikaji untuk memberi contoh dan untuk menambah antusias masyarakat dalam melestarikan lingkungan area masjid dengan melakukan penghijauan dan pelestarian lingkungan pekarangan masjid Pante Baro. Luas tanah Masjid yaitu 5000 m² dan bangunan Masjid 616 m² dengan luas pekarangan 4384 m² sangat cocok dilakukan. 30 batang pohon kelapa hibrida, 4 (empat) pohon kurma, 4 (empat) pohon alpukat, dan 3 (tiga) pohon mangga telah diteliti dan cocok untuk ditanam diperkarangan Masjid. Perkarangan yang kosong yaitu di pelataran Masjid dapat digunakan untuk kegiatan ini, tujuannya untuk mengurangi polusi udara dan melakukan penghijauan. Dengan tujuan khusus penanaman pohon di sekitar Masjid, sehingga menjaga lingkungan tetap asri dan memungkinkan orang di yang datang ke Masjid untuk dapat memanfaatkan hasil tanaman atau buah lokal tersebut (Rahma D & Suryono Sombu, 2022). Kegiatan menanam pohon buah di lingkungan Masjid ini diharapkan menjadi tradisi baru dan menghasilkan nilai ekonomi dengan memanfaatkan keindahan dari Masjid tersebut dan fungsi ekonominya (Anggraini et al., 2019).

II. MASALAH

Masalah yang diperoleh adalah masih kurangnya pelestarian di lingkungan sekitar Masjid. Dimana masih belum adanya penghijauan dan kurangnya pohon-pohon yang tumbuh di lingkungan halaman sekitar Masjid, yang membuat lingkungan Masjid terasa gersang, kurang asri dan terasa panas khususnya jika cuaca terik/panas. Kendala yang mereka hadapi adalah terkait masalah ekonomi, yaitu kurangnya biaya bantuan sumbangan dari masyarakat sekitar untuk melakukan penghijauan bagi Masjid Pante Baro tersebut. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan tanggal 18 Juni 2023 sampai dengan 17 Juli 2023 di Masjid Pante Baro, Kumbang, Kecamatan Peusangan Siblih Krueng, Kabupaten Bireuen,

Provinsi Aceh. Lokasi penghijauan di Masjid Pante Baro yang memiliki luas tanah 5000 m² dengan luas bangunan Masjid adalah 616 m², lebih jelasnya lokasi Masjid dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Masjid Pante Baro

III. METODE

Dalam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Masjid Pante Baro, Kegiatan ini dilakukan melalui metode deskripsi yaitu menggambarkan segala kegiatan yang berlangsung pada saat kegiatan penanaman pohon berlangsung. Metode ini digunakan karena kegiatan yang dilakukan menunjukkan aktifitas penanaman pohon dari awal hingga akhir kegiatan tentunya dengan keterkaitan antara anggota peneliti dengan pengurus masjid. Dimana tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1). Persiapan kegiatan meliputi:

- a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Masjid Pante Baro, Kumpang, Kecamatan Peusangan Siblih Krueng, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh.
- b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus Masjid Pante Baro.
- c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
- e. Menentukan ketersediaan lahan dan kebutuhan pohon.
- f. Pohon yang ditanam adalah 30 batang pohon kelapa hibrida, 4 pohon kurma, 4 pohon alpukat dan 3 pohon mangga.
- g. Keberlanjutan perawatan
- h. Dampak lingkungan dan sosial.

2). Kegiatan pelaksanaan yang meliputi:

- a. Pembukaan dan sambutan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pelestarian dan penghijauan di Masjid Pante Baro.
- b. Penanaman bibit buah yang bermanfaat dan bernilai ekonomis sekaligus sebagai penghijauan di area Masjid.
- c. Penanaman bibit pohon kelapa hibrida, mangga, kurma dan alpukat disaksikan oleh masyarakat dan pengurus Masjid Pante Baro Kumpang sekaligus pembelajaran akan pentingnya penghijauan yang bernilai ekonomis.
- d. Sosialisasi kepada masyarakat akan adanya kesinambungan dari pengabdian yang dilakukan ini.

3). Penutupan Acara Kegiatan

- a. Berpamitan kepada pengurus Masjid Pante Baro.
- b. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

4). Rundown Acara

Rundown acara dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rundown Acara kegiatan pelestarian dan penghijauan Masjid Pante Baro.

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Pembukaan	Panitia
2.	Sambutan Ketua Panitia	Subhan, ST, MSc.
3.	Peninjauan ke lokasi area tanam	Panitia
4.	Penanaman bibit pohon kelapa hibrida, mangga, kurma dan alpukat.	Panitia
5.	Berhasil ditanam bibit buah yang bermanfaat dan bernilai ekonomis.	Panitia
6.	Dokumentasi	Panitia

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian yang telah dilakukan adalah telah berhasil di tanam bibit pohon kelapa hibrida, mangga, kurma dan alpukat disaksikan oleh masyarakat dan pengurus Masjid Pante Baro Kumbang sekaligus pembelajaran akan pentingnya penghijauan yang bernilai ekonomis. Penanaman dilakukan dengan menggunakan metode-metode tahapan tanam sesuai prosedur penanaman pohon. Secara lengkap di uraikan sebagai berikut:

1. Berhasil ditanam bibit buah yang bermanfaat dan bernilai ekonomis sekaligus sebagai penghijauan di area Masjid.
2. Penanaman bibit pohon kelapa hibrida, mangga, kurma dan alpukat disaksikan oleh masyarakat dan pengurus Masjid Pante Baro.
3. Masyarakat berharap adanya kesinambungan dari pengabdian yang dilakukan ini.

Temuan Ilmiah pada pengabdian ini adalah:

1. Adanya realisasi fisik yaitu berhasilnya penanaman pohon yang meliputi 4 (empat) jenis pohon yaitu pohon kelapa hibrida (20 batang), mangga (9 batang), kurma (3 batang) dan alpukat (2 batang), pohon yang ditanam telah berhasil tumbuh dan menunggu perkembangan dari setiap pohon.
2. Kegiatan penanaman bibit pohon kelapa hibrida, mangga, kurma dan alpukat telah terlaksana dengan baik bahkan para masyarakat yang terlibat terlihat antusias. Pihak Geuchik dan pengurus Masjid pun mengharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan lagi pada Masjid-Masjid lainnya, terutama Masjid yang berada disekitar Pante Baro, tentunya dengan prosedur pelaksanaan penanaman pohon yang sesuai dengan tahapan yang disampaikan dengan rekomendasi bahwa kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinu, dan kedepannya diadakan kerjasama dengan instansi pemerintahan terkait.

Hasil pengabdian masyarakat Penghijauan dan Pelestarian Lingkungan Pekarangan Masjid Pante Baro dapat dilihat pada dokumentasi kegiatan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Foto Bersama



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan Penghijauan dan Pelestarian Lingkungan Pekarangan Masjid Pante Baro

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah telah berhasil ditanam bibit buah di area Masjid yaitu bibit pohon kelapa hibrida, mangga, kurma dan alpukat yang disaksikan oleh masyarakat dan pengurus Masjid Pante Baro. Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan adanya kesinambungan dari pengabdian yang telah dilakukan dimana dengan berhasilnya penanaman pohon yang meliputi 4 (empat) jenis pohon yaitu pohon kelapa hibrida (20 batang), mangga (9 batang), kurma (3 batang) dan alpukat (2 batang), pohon yang ditanam telah berhasil tumbuh dan menunggu perkembangan dari setiap pohon. Kegiatan penanaman bibit pohon kelapa hibrida, mangga, kurma dan alpukat telah terlaksana dengan baik bahkan para masyarakat yang terlibat terlihat antusias. Pihak Geuchik dan pengurus Masjid pun mengharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan lagi pada Masjid-Masjid lainnya, terutama Masjid yang berada disekitar Pante Baro, tentunya dengan prosedur pelaksanaan penanaman pohon yang sesuai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan teriam kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak terkait yaitu Keuchik, Ketua Pengurus Masjid Pante Baro dan seluruh masyarakat dan seluruh panitia yang turut membantu dalam menyukkseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini, baik berupa moril ataupun dukungan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Angraini, D., Choandi, M., Chin, J. C., & Liauw, F. (2019). Perencanaan Lansekap Masjid Darul Ihsan Bekasi Dengan

- Pendekatan Teknik Taman Vertikal. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 83–92. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4330>
- Arfiani, I., & Alfian, M. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Di Lingkungan Masjid Al Hidayah, an Nur, Dan Ar Rahman Kelurahan Pringgokusuman Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 83–88. <https://doi.org/10.12928/jp.v2i1.495>
- El, S., Safitri, Q., Trisiana, A., & Ratnaningsih, A. (2022). Evaluasi Green Building Berdasarkan Greenship untuk Bangunan Baru Versi 1 . 2 (Studi Kasus : Masjid Al-Hikmah Universitas Jember). *Journal of Applied Civil Engineering and Infrastructure Technology (JACEIT)*, 3(1), 26–33.
- Fahmi Al Gadri, F., Nurhasanah, M., Ahmad, S., Gustiana, A., Edwinanto, Kurniawan, & Muslih, M. (2022). Gerakan Penghijauan Dalam Rangka Menanamkan Rasa Mencintai Lingkungan Desa Margalaksana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 2(2), 39–45. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v2i1.141>
- Fassa, F., & Heryanto, S. (2019). Sosialisasi Penghijauan Lingkungan Dengan Tanaman Hidroponik Di RPTRA Amanah Bunda Tanjung Duren Selatan. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 618–625. <https://doi.org/10.37695/pkmscr.v2i0.377>
- Feby, F. Y., Yuliana, M., Luthfiah, A., Hidayat, R. H., & Neng Sholihat. (2022). Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 14–19. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.2967>
- Gunawan, W., & Satwikasari, A. F. (2021). Konsep Arsitektur Surya Pasif pada Bangunan Masjid Raja Haji Fisabilillah di Malaysia. *Jurnal Linears*, 4(1), 43–49. <https://doi.org/10.26618/j-linears.v4i1.5210>
- Hasan, A. D., Hunowu, R. P., & Isla, M. (2022). Analisis Bangunan Masjid Muhammad Cheng Hoo Banyuwangi Sebagai Wujud Budaya. *Venustas*, 1(2), 48–55. <https://doi.org/10.37195/venustashome.v1i2.191>
- Iskandar, L. N. K., Rianingrum, C. J., & Joedawinata, A. (2021). Penerapan elemen-elemen arsitektural dan interior masjid timur tengah pada bangunan masjid baitul muttaqien samarinda, kalimantan timur. *Jurnal Seni & Reka Rancang*, 3(2), 215–244.
- Masithoh, D., & Anintyawati, R. (2022). Penyuluhan Program Penghijauan untuk Menanamkan Pendidikan Karakter “Cinta Lingkungan” di Sekolah Dasar. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 47–51. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15529>
- Purwanto, P. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 149–154. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.2041>
- Rabbani, A., & Retno Budianti, M. (2022). Penghijauan dan Pemanfaatan Lahan Sempit Guna Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Lingkungan di Sekitar Sungai Sukodono, Desa Sambungrejo. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 57–64. <https://doi.org/10.33061/awpm.v6i2.8044>
- Rahma D, I., & Suryono Sombu, A. (2022). Pelestarian Wujud Budaya Jawa Pada Struktur Dan Konstruksi Masjid Said Naum. *Riset Arsitektur (RISA)*, 6(04), 404–422. <https://doi.org/10.26593/risa.v6i04.6150.404-422>
- Rahmawati, R., & Sofia, B. F. D. (2023). Penanaman Pohon untuk Penghijauan di Desa Malaka Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 42–46. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i1.1915>
- Rizky, M., Dwi, K., Baskoro, M., & Ibnu, M. (2022). Identifikasi dan Deskripsi Elemen Arsitektural pada Fasad Bangunan Masjid di Wilayah Turki Studi Kasus : Hagia Sophia , Yildirim Beyazit Külliye , dan Blue Mosque. 5(1).
- Sejati, A. E., Nursalam, L. O., Hariyanto, E., Sailan, Z., Hasan, S., & Arisona. (2022). Gerakan Tanam 1000 Pohon untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 3(3), 175–182. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v3i3.597>
- Ulfha Junita, Santosa, E., & Augusta, H. (2022). Preferensi Tanaman Buah untuk Penghijauan Kota Berdasarkan Persepsi Publik: Studi Kasus di Kota Tangerang. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 50(1), 97–106. <https://doi.org/10.24831/jai.v50i1.38691>

Proceeding

- Fassa, F., & Heryanto, S. (2019). Sosialisasi Penghijauan Lingkungan Dengan Tanaman Hidroponik Di RPTRA Amanah Bunda Tanjung Duren Selatan. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 618–625. <https://doi.org/10.37695/pkmscr.v2i0.377>